

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), data yang di peroleh oleh peneliti yakni data dari hasil survey wawancara dengan beberapa pemilik, konsumen, dan pekerja atau pegawai *home industry* produksi gula di Teluk Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini bersifat kualitatif menurut Denzin dan Linclon menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Erikson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menggambarkan dan menemukan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari Tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Setiawan, 2018, hlm.7).

Menurut Kirik dan Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya (Setiawan, 2018, hlm.7-8). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar penelitian dengan menjelaskan secara deskriptif yang mana cenderung menggunakan analisis tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Rukajat deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018, hlm.1). Sehingga dalam penelitian ini dapat menggambarkan dan menjelaskan sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan secara terstruktur dan fungsional.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tepatnya pada produksi usaha rumahan gula aren alamat: JL. Teluk Pinang Desa Karasikan RT.004 RW.003, Kandangan, 71271.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Narasumber atau informan merupakan orang yang memang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian kita (Prastowo, 2011:7). Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti (Amirin, 1998, hlm.135).

Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan subjek sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut adalah orang yang paling dianggap tahu tentang apa yang diharapkan oleh penulis (Sugiyono, 2007, hlm.46).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan subjek penelitian yaitu pengusaha rumahan (*home industry*) gula aren yang ada di Teluk Pinang dengan syarat adalah berada disekitaran produksi gula aren melibatkan pemilik usaha ada delapan orang, konsumen ada delapan orang, dan pekerja produksi gula aren ada dua puluh satu orang sehingga jumlah subjek dalam penelitian ini adalah tiga puluh tujuh.

Obyek adalah apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian. Ada beberapa persoalan sekiranya yang memerlukan pemahaman kita agar bisa menentukan dan menyusun obyek penelitian dalam metode penelitian kita ini agar menjadi penelitian yang baik, yaitu berhubungan dengan apa itu obyek penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif (Prastowo, 2011, hlm.34).

Menurut Nyoman Kutha Ratna, obyek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, obyek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut *social situation* atau situasi social

yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Prastowo, 2011, hlm.35).

Akan dalam faktanya bahwa, obyek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata berpatok pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen tersebut, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya (Sugiyono, 2007, hlm.).

Objek dalam penelitian ini yang bertema tentang penerapan etika bisnis Islam ini yang mana objek penelitian ini adalah *home industry* produk gula aren di Teluk Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua klasifikasi yaitu,

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2009, hlm.137).

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini mudah ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian yang menggunakan data sekunder menjadi sumbernya adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009, hlm.137).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh langsung dari pemilik produk *home industry* gula aren, konsumen, dan pekerja yang terlibat langsung dalam produksi gula aren. Dan juga agar lebih mendukung sumber data tersebut maka peneliti mencari sumber dari buku, internet, artikel, dan jurnal terkait dengan judul penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Suharsim Arikunto, 2002, hlm.134).

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut (Sugiyono, 2006, hlm.310):

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2006, hlm.310). Jadi menjelaskan bahwa dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yakni peneliti hanya sebagai pengamat yang mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan mengenai praktik produksi yang diterapkan *home industry* produksi gula aren di Teluk Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong. J, 2000, hlm.135). Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-

pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat (Moleong, J, 2000, hlm.138).

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung (Suharsim Arikunto, 2002, hlm.203). Dalam hal penelitian ini penulis langsung mewawancarai pemilik *home industry* produksi gula aren, konsumen, dan pegawai produk usaha rumahan gula merah mengenai penerapan etika bisnis Islam *home industry* produksi gula aren di Teluk Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan .

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis yang sudah berlalu. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsim Arikunto, 2002, hlm.149). Dokumentasi ini sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dan hasilnya akan lebih valid dengan adanya bukti-bukti fisik seperti tulisan, foto-foto pemilik, pelanggan, dan karyawan *home industry* produksi gula aren di Teluk Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Peneliti menggunakan berbagai dokumen seperti foto-foto kondisi fisik *home industry* produksi gula aren di Teluk Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2007:244).

Penelitian ini jenisnya adalah penelitian kualitatif maka dalam penyajian datanya menggunakan teknik analisis data secara deskripif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena (Suharsimi Arikunto, 1991, hlm.208).

Yang harus dilakukan pada saat analisis data, yaitu (Sugiyono, 2007, hlm.247-252):

1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan padahal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi merupakan hasil dari wawancara dan observasi lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sesuai dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan laporan yang sistematis, dan mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulisan. Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridibel (dapat dipercaya).